

Pola Struktur Modal dan Tingkat Pengembalian (Dividen) Pada Holding Company : Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Muhammad Yunan Helmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184551&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembentukan Holding Company menjadi semakin semarak dengan dikeluarkannya UU No.7/1991, dimana dividen yang diterima perusahaan dari perusahaan lain, tidak dikenakan pajak. Perusahaan konglomerat merubah struktur perusahaannya menjadi holding company. Pendanaan dalam pembentukan struktur holding company yang dilakukan melalui akuisisi, perusahaan mencari berbagai alternatif pendanaan dengan berbagai strategi struktur modal yang optimal. Penulisan ini bertujuan untuk mengamati hasil yang optimal dari berbagai alternatif pendanaan yang dilakukan satu perusahaan publik. Pengamatan dilakukan untuk memberi gambaran kebijakan pendanaan dan hasil yang diperoleh (kinerja) perusahaan terhadap pola pendanaan akuisisi. Pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah akuisisi pembentukan holding company, dimana hasil kinerja terlihat pada laporan keuangan tahunan. Metode penulisan adalah metode kepustakaan dan pengolahan data laporan keuangan (1989 - 1993). Laporan keuangan diolah dan beberapa perkiraan direklasifikasi untuk kepentingan pengolahan, analisa dan penyajian laporan keuangan konsolidasi 5 (lima) tahunan. Dari pengamatan dapat disimpulkan bahwa bahwa pembentukan hoding company akan memperoleh manfaat diversifikasi resiko usaha. Akuisisi merupakan salah satu strategi pertumbuhan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Peningkatan harta akan semakin cepat karena penggabungan usaha, sehingga kewajiban membuat laporan keuangan konsolidasi akan menggambarkan pertumbuhan (assets) yang sangat besar. Strategi perusahaan membiayai akuisisi dengan hutang jangka panjang menambah modal disetor membuat tingkat keuntungan perlembar saham meningkat. Ini dapat terjadi karena biaya bunga yang ditanggung perusahaan masih dibawah biaya modal secara keseluruhan. Kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan adalah mengutamakan pertumbuhan nilai ekuitas dari laba tak dibagi. Hal ini menyebabkan nilai ekonomis perusahaan terus bertambah. Untuk menyarankan untuk menjaga kinerja, tingkat perusahaan dan nilai ekuitas penerapan harta untuk tanpa dan nilai ekuitas itu penulis pertumbuhan nilai strategi pola struktur modal yang optimal perlu mendapat perhatian khusus dengan memperhitungkan biaya modal dan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan.